

## **Analisis Penerimaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada UMKM pada PT. Bank BRI Unit Tapa Kota Gorontalo**

**Gita Damyanti<sup>1</sup>, Zulkifli Bokiu<sup>2</sup>, Ronald S. Badu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Gorontalo

*gitadhamayanti432@gmail.com<sup>1</sup>, zulkfiflibokiu@ung.ac.id<sup>2</sup>,*

*ronaldsoemitro1908@gmail.com<sup>3</sup>*

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out whether there is an impact on providing people's business credit (KUR) to MSMEs at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tapa Unit Gorontalo Branch Office. This research uses qualitative methods with the data sources used, namely primary and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The object of this research is an analysis of the provision of people's business credit (KUR) funds to PT. BRI bank unit tapa Gorontalo city. The results of the research show that there is an assessment of the character of prospective customers at Bank BRI Tapa unit which is intended to determine the candidate's honesty and good faith in paying off or returning the loan, so that it will not cause difficulties for the bank in the future. The relationship between credit giver and credit recipient is a mutually beneficial cooperative relationship with the credit giver's trust in the credit recipient based on the credit recipient's credit rating. The procedures for granting and assessing credit by the banking world between the BRI Tapa unit and other banks are not much different. The difference may only lie in the procedures and requirements established with individual considerations. Settlement of bad debts in KUR credit at Bank BRI Unit cannot be resolved non-litigationally because Kur itself is a program from the government to make it easier for people who want to do business.*

**Keywords : People's Business Credit (KUR), Credit Provision, Bad Credit, BRI Bank.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak pada pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Gorontalo Unit Tapa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. objek penelitian ini adalah Analisis pemberian dana kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. bank BRI unit tapa kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penilaian karakter calon nasabah di Bank BRI unit Tapa yang dimaksudkan untuk mengetahui kejujuran dan itikad baik calon untuk melunasi atau mengembalikan pinjamannya, sehingga tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari. Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan adanya kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit yang didasarkan atas kredit rating penerima kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan antara BRI unit Tapa dengan bank lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak pada prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing. Penyelesaian kredit macet dalam kredit KUR di Bank BRI Unit tapa menyelesaikan secara non-litigasi dikarenakan Kur sendiri merupakan program dari pemerintah untuk memudahkan masyarakat yang ingin berusaha.

**Kata kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pemberian Kredit, Kredit Macet, Bank BRI.**

## PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negeri ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belakang. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama-sekali belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru (Malelak et al., 2020) Terkadang masyarakat hanya mengetahui bawasannya bank hanyalah sebagai Lembaga keuangan untuk kegiatan menyimpan simpanan giro, tabungan, menukar uang membayar tagihan-tagihan dan deposit.

Berdasarkan undang-undang no.7 tahun 1992 tentang Perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana pada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang berdasar dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan kembali pembayaran dengan jumlah yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil dan keuntungannya (Cahyono, 2010).

Kredit yang akan diberikan berdasarkan kepada kepercayaan. Dengan demikian, pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Ini berarti bahwa bank akan memberikan kredit kalau ia benar-benar yakin bahwa si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman kredit yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak (Kasmir, 2014). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh perbankan (Widiastuti, 2017).

Berbicara tentang usaha, di Bri Unit Tapa Kota Gorontalo memiliki tempat yang dapat memberikan peluang yang sangat besar bagi suatu masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan data yang saya ambil tentang pendapatan usaha mikro yang masih memiliki pinjaman kredit di BRI Unit Tapa sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Pendapatan Yang Diterima Pengusaha mikro kecil dan menengah di Bri Unit Tapa.**

No	Jenis Usaha	Jumlah Debitur	Jumlah Pendapatan
1.	Rumah Makan	112	Rp. 2.250.000
2.	Penjual Beras	47	Rp. 5.110.000
3.	Penjahit Pakaian	125	Rp. 8.250.000
4.	Pedangang Kue	95	Rp. 1.500.000
5.	Kendaraan Bentor	89	Rp. 1.950.000
6.	Pedagang Sayur	24	Rp. 2.000.000

Jumlah pendapatan yang diterima oleh pengusaha mikro kecil dan menengah masih perlu ditingkatkan yaitu dengan cara menambah modal usahanya. Dengan bantuan yang diberikan oleh pihak perbankan melalui pemberian kredit, maka pendapatan akan

dapat ditingkatkan. Permasalahan dalam pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menghadapi masalah yaitu usaha yang tidak berkembang karena Kurangnya modal yang dimiliki oleh umkm. Kurangnya modal dapat Menyebabkan rendahnya hasil yang diterima oleh pelaku usaha UMKM, Adanya tambahan modal dari luar UMKM dapat meningkatkan pendapatannya Sehingga usaha yang dimiliki bisa maju.

Adapun secara umum akan dijelaskan pada prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut seperti Pengajuan berkas-berkas dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal kemudian dilampiri oleh berkas-berkas lain yang dibutuhkan. Penyelidikan berkas pinjaman tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya. *On The Spot* merupakan kegiatan pemeriksaan dilapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak

Kemudian teknik penyelesaian kredit macet dalam hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut: *Rescheduling* seperti memperpanjang jangka waktu kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran. *Reconditioning* seperti kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga dan pembebasan bunga. *Restructuring* seperti dengan menambah jumlah kredit dan dengan menambah *equity*. Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etiket, baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya Kasmir (2012).

Berdasarkan uraian di atas dalam pemberian kelayakan dana kur pada PT. Bank Bri Unit Tapa masih terdapat beberapa kendala masih banyak nasabah yang tidak mengikuti arahan tersebut. Berdasarkan observasi awal dengan salah satu mantri Kur dari keterangannya bahwa ada beberapa kejadian yang terjadi, bahwa ada nasabah dengan sengaja mengajukan pinjaman tetapi masih memiliki kredit di tempat atau Bank lain. Tetapi mereka tetap sangat memaksakan untuk meyakinkan pemrakarsa agar meyetujui usulan pinjamannya. Untuk hasilnya pemrakarsa tidak menyetujui meski nasabah telah berusaha meyakinkannya dengan menyusul ke kantor.

(Khafifah & Dianta, n.d.) Pengertian UMKM adalah yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta dari sisi jumlah usahanya. Sedangkan Menurut ina primiana UMKM merupakan mewedahii program prioritas serta pengembangan sebagai sektor dan potensi Dengan adanya penyaluran KUR pada UMKM kredit macet dapat terjadi pada debitur secara individu maupun badan usaha yang tidak bisa membayar cicilan atau hutang yang di miliknya kepada pihak bank penyalur kredit dengan tepat waktu. Hal tersebut biasa di sebabkan karna debitur sudah kehilangan penghasilan/bank-krut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moloeng, 2005 : 4). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapat secara langsung dari sumbernya dan data sekunder yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian difokuskan pada masing-masing indikator pada Unsur-unsur Kredit, Prosedur pemberian Kredit usaha rakyat (KUR) dan Teknik penyelesaian kredit. Kelayakan pemberian dana Kur pada Bank Bri Unit Tapa ada beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu, Kepercayaan, waktu Risiko, Kesepakatan, Balas Jasa. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan:

*“Untuk penilaian tertentu tidak ada, intinya calon nasabah menerima dana kur mereka harus mempunyai jenis usaha yang jelas. Pembiayaan kredit tersebut/kredit tersebut disalurkan kepada pelaku UMKM/perseorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum bankable. contohnya warung harian, rumah makan dan lain-lain dan juga tidak sedang mempunyai kredit/pinjaman di bank/tempat lain” (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 15 April 2023)”*

Kemudian di benarkan oleh Mantri KUR:

*“Yaa saya sependapat dengan jawaban Bapak Rizaldi saya ingin menjelaskan atau menambahkan bahwa usaha yang Feasible (layak) adalah usaha calon debitur yang menguntungkan/memberikan laba sehingga mampu membayar bunga dan mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok dalam jangka waktu yang disepakati antara penyalur kur dengan calon debitur. Kemudian untuk usaha yang belum bankable berupa jenis usaha produktif yang tergolong dalam usaha mikro, kecil dan menengah yang belum dapat memenuhi persyaratan pengkreditan/pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan Bank/LKBB”. (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 15 April 2023)”*

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan:

*“Untuk penilaian dari pihak bank mereka akan lebih fokus bertanya tentang usaha yang saya miliki atau jalankan” “Saya selaku nasabah untuk mengajukan pinjaman dana kur harus mempunyai usaha, tidak mempunyai pinjaman di tempat lain dan melengkapi berkas-berkas yang lainnya”. (Hasil Wawancara Dengan Nasabah Warung harian Ibu Sunarti, 15 April 2023)”*

Berdasarkan penjelasan diatas dari pihak bank sudah percaya bahwa calon nasabah bisa melunasi pinajamn kredit tetapi ada juga nasabah yang sudah terlanjur diberikan kredit namun tidak melakukan penysetoran dikarnakan banyaknya pesaing mengakibatkan pendapatan mereka berkurang dan belum bisa melakukan penysetoran bagusya pihak bank memberikan restrak yaitu perpanjangan waktu angsuran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan:

*“Harus mempunyai usaha sendiri dan tidak sedang memiliki pinjaman ditempat lain, jika pihak bank melakukan penagihan harus segera di bayarkan, kami akan memberikan sanksi berupa surat peringatan dan kami akan meyita jaminan yg diberikann, jika tidak memiliki jaminan kami akan terus melakukan penagihan hingga pinjaman tersebut dibayarkan” (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 15 April 2023)”*

Penuturan dari informan saat memberikan kredit mereka membuat kesepakatan seperti harus mempunyai usaha yang jelas maka dana Kur bisa disalurkan tetapi masih ada salah satu calon nasabah yang usahanya tidak jelas, kemudian keputusan dari pihak bank masih dalam perundingan, pada saat melakukan penagihan resiko yang ditemukan pasti ada seperti nasabah tersebut tidak berada dirumah kemudian uang yang untuk menysetor digunakan keperluan lain lalu dari pihak bank memberikan perpanjangan waktu. Dalam praktiknya banyaknya jumlah kredit yang disalurkan juga harus memperhatikan kualitas kredit tersebut. Artinya semakin berkualitas kredit yang diberikan atau memang layak yang disalurkan akan memperkecil risiko terhadap kemungkinan kredit tersebut bermasalah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan:

*“Upaya yang kami lakukan kepada debitur antara lain melakukan penagihan on the spot maupun surat peringatan (SP) Tunggakan Kredit kepada debitur. Apabila telah mengirimkan surat peringatan (SP) Tunggakan Kredit, namun masih belum ada upaya debitur untuk mengangsur. Selanjutnya petugas Bank melakukan on the spot ditempat usaha Debitur. Dari hasil kunjungan, debitur mengakui belum dapat membayar angsuran dikarenakan usaha yang dijalani mengalami penurunan Diperoleh keterangan dari debitur bahwa uang hasil dari realisasi tidak semua digunakan untuk usaha warung harian tapi gunakan untuk membeli perlengkapan rumah tangga seperi kursi. Disisi lain debitur masih memiliki keinginan untuk menysetor, namun tidak memiliki uang sama sekali untuk menysetor karena*

*omset usahanya menurun” (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 15 April 2023)”*

Penuturan dari informan diatas pihak debitur memberikan SP kepada nasabah yang sudah wanprestasi, dari hasil kunjungan, debitur mengakui belum dapat membayar angsuran dikarenakan usaha yang dijalani mengalami penurunan drastis dan hampir mengalami kebangkrutan dikarenakan adanya Covid pada tahun 2020. Atau diberikan somasi I, II dan III namun apabila somasi tidak di laksanakan, maka kreditur berhak membawa persoalan itu ke pengadilan. Dan pengadilanlah yang akan memutuskan apakah debitur wanprestasi atau tidak. Somasi ini diatur di dalam Pasal 1238 KUHPerdara dan Pasal 1243 KUHPerdara.

Prosedur pemberian kredit pada Bank Bri Tapa tidak jauh berbeda dengan Unit-unit lain. Kalaupun ada perbedaan hanya terletak pada persyaratan dan ukuran penilaian yang ditetapkan oleh bank dengan pertimbangan masing-masing dengan tetap memperhitungkan dengan unsur pertimbangan atau kompetisi. Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilapiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

- a. Pengajuan Proposal untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank maka tahap yang pertama pemohon kredit mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal.
- b. Penyelidikan Berkas Pinjaman Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan:

*“Kami melakukan penyidikan kepada calon pemijam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk menyakinkan apakah berkasberkas tersebut sesuai dan lengkap sepertidengan yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Ketika pada saat wawancara dibuat serileks mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kelapangan kami mengalami kendala yaa sedikit agak susah sih mencari alamat rumah calon nasabah.” (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 17 April 2023)”*

Peneliti kembali bertanya Bagaimanakah sanksi terhadap nasabah wanprestasi/kredit macet? Bapak selaku mantri kur menjawab :

*“Sanksinya berupa membayar kerugian yang diderita oleh kreditur (ganti rugi), pembatalan perjanjian, peralihan resiko. Benda yang dijanjikan obyek perjanjiansejak saat tidak dipenuhinya kewajiban menjadi tanggung jawab dari debitur, membayar biaya perkara kalau sampai dibenarkan didepan*

*hakim”( Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 04 Desember 2023)”*

Sesuai penuturan informan diatas bahwa Biasanya kami akan mengirimkan surat kepada nasabah 1 kali pada bulan tersebut dan akan menelpon 2 atau 3 kali dalam seminggu. Selanjutnya kami akan memberikan surat peringatan jika dalam waktu sebulan selama masa teggang waktu nasabah tidak ada itikad baik untuk melunasi angsuran pokok dan bunga, maka nasabah akan mendapatkan sanksi berupa surat teguran.

Peneliti kembali bertanya Apakah pada saat penyelidikan berkas-berkas pinjaman tersebut terdapat kendala ? Bapak selaku mantri kur menjawab :

*“Iyaa, kami mendapat kendala saat melakukan penyelidikan berkas pinjaman, usaha yang kami survey pada salah satu calon nasaban tidak jelas, dia mengubah usahanya dari konter pulsa menjadi rumah makan”. (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 04 Desember 2023)”*

Peneliti kembali bertanya Apakah mengalami kendala saat melakukan kegiatan pemeriksaan kelapangan ? Bapak selaku mantri kur menjelaskan :

*“Aada, mereka mengajukan pinjaman tetapi masih memiliki kredit ditempat lain dan pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kelapangan kami mengalami kendala, yaaa sedikit agak susah mencari alamat rumah calon nasabah (Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 04 Desember 2023)”*

Dalam teknik penyelesaian kredit yang ada pada Bank Bri Unit Tapa terdapat berbagai macam cara-cara agar mencapai tujuan yang baik hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi yang sengaja lalai untuk membayar. Dalam pemberian kredit selalu terkandung resiko, yaitu resiko bagi pemberi kredit bahwa uang atau barang yang telah diberikan kepada penerima kredit tidak kembali sepenuhnya.

Peneliti kembali bertanya Bagaimana mekanisme restrukturisasi kredit ? Bapak selaku mantri kur menjelaskan :

*“Bri memberikan relaksasi dan keringanan bagi para debitur UMKM Bri yang mengalami kesulitan untuk memenuhi karena debitur atau usahanya terdampak dari penyebaran Covid baik secara langsung ataupun tidak langsng. Selain itu kriterian lain yang harus dipenuhi oleh debitur yakni usahanya masih memiliki prospek yang baik dan secara personal yang bersangkutan memiliki itikad baik untuk kooperatif terhadap upaya restrukturisasi yang akan dijanakan. Bri memiliki berbagai alternatif skema restrukturisasi yang dapat dijanakan, seperti penurunan tingkat suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit/penjadwalan kembali, perubahan skim kredit serta*

*cara angsuran dan lain sebagainya sesuai ketentuan restrukturisasi yang berlaku.”( Hasil Wawancara Dengan Mantri KUR, 04 Desember 2023)”*

Berdasarkan penuturan informan di atas dijelaskan bahwa BRI memberikan relaksasi dan keringanan bagi para debitur UMKM Bri yang mengalami kesulitan untuk memenuhi karena debitur atau usahanya terdampak dari penyebaran Covid baik secara langsung ataupun tidak langsung. Selanjutnya Bri akan melakukan analisa/penilaian kelayakan debitur untuk mendapatkan keringanan. Hasilnya, penyalur KUR, terutama oleh BRI, memberikan dampak besar terhadap peningkatan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Penyaluran KUR dinilai mampu mendongkrak kemampuan nasabah untuk mengembangkan usaha, memberikan dampak sosial yang tinggi, seperti meningkatnya kesejahteraan keluarga, dan dampak lanjutan terhadap komunitas usaha. Dari aspek social. Berdasarkan keterangan dari nasabah mereka sangat bersyukur dengan adanya restrukturisasi ini karena ini sangat membantu untuk pembayaran angsuran.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian terkait Analisis Kelayakan Pemberian Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tapa, Sebelum kredit diberikan, untuk menyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang usaha, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Prosedur pemberian kredit pada Bank Bri Unit Tapa tidak jauh berbeda dengan Unit-unit lain. Kalaupun ada perbedaan hanya terletak pada persyaratan dan ukuran penilaian yang ditetapkan oleh bank dengan pertimbangan masing-masing dengan tetap memperhitungkan dengan unsur pertimbangan atau kompetisi, Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan pihak bank.

Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak bank BRI unit Tapa dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit. Janji bayar bisa berupa lisan tertulis (akad kredit) ataupun berupa instrument, adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari kreditur kepada debitur. Kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit dapat dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing, jangka waktu setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Dalam penyaluran kredit tidak selamanya kredit yang diberikan Bank akan berjalan lancar sesuai yang diharapkan didalam perjanjian kredit.

Bank BRI Unit tapa secara terus menciptakan economic & social values secara beriringan dalam upaya mengakselerasi ekonomi. BRI dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang dijalankan, salah satunya ialah penyaluran Kredit Usaha Rakyat

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2066 – 2075 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.309

(KUR). Hasilnya, penyalur KUR, terutama oleh BRI, memberikan dampak besar terhadap peningkatan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Penyaluran KUR dinilai mampu mendongkrak kemampuan nasabah untuk mengembangkan usaha, memberikan dampak sosial yang tinggi, seperti meningkatnya kesejahteraan keluarga, dan dampak lanjutan terhadap komunitas usaha. Dari aspek social. Sebanyak 29,63% nasabah mengalami peningkatan kemampuan dalam membiayai pendidikan keluarganya. Selanjutnya, 27,33% juga menyatakan mengalami peningkatan kemampuan dalam membiayai dana kesehatan keluarga usai mendapat kucuran KUR.

## KESIMPULAN

Kepercayaan adalah suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa mendatang. Adanya dua pihak, yaitu pemberi kredit (kreditur/debitur). Penilaian karakter calon nasabah di Bank Bri Unit tapa dimaksudkan untuk mengetahui kejujuran dan itikad baik calon untuk melunasi atau mengembalikan pinjamannya, sehingga tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari. Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan adanya kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit yang didasarkan atas kredit rating penerima kredit. Tetapi masih ada calon nasabah yang tidak jujur kepada mantri bahwa mereka masih memiliki pinjaman/kredit ditempat lain.

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan antara Bri unit Tapa dengan bank lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak pada prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit pada Bri unit tapa untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank maka tahap yang pertama pemohon kredit mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan, pengajuan proposal kredit pada Bri unit tapa hendaknya berisi latar belakang usaha, kemudian maksud dan tujuan mengajukan permohonan kredit apakah untuk memperbesar omset penjualan atau digunakan untuk keperluan lain.: Penyelesaian kredit macet dalam kredit Kur di Bank Bri Unit tapa menyelesaikan secara non-litigasi dikarenakan Kur sendiri merupakan program dari pemerintah untuk memudahkan masyarakat yang ingin berusaha sedangkan Bank Bri hanya sebagai penyaluran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun mekanisme penyelesaian kredit macet dalam kredit Kur Di Bank Bri Unit tapa ialah Setoran dari debitur kepada Bank, Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok, Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, melakukan penagihan secara berkala kepada debitur dan perpanjangan jangka waktu angsuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Praiselia. 2015. *“Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pertanian Pada Bank Bri Kantor Cabang Tondano.”* In Skripsi Fakultas Pertanian
- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan.* Jakarta: PT. Pradya Paramitya

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2066 – 2075 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.309

- Ahmad, Firdaus. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta, Penerbit: Salemba Empat
- Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa YOGYAKARTA). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1)
- Anshori, Abdul Ghofur, *Penerapan Prinsip Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- B.N.Ajuha. Dalam buku Malayu. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Devintha, V., Arief, H., Janis, I., Keuangan, A., Perbankan, D., & Tahuna, G. (2018). "Analisa Pengaruh Kredit Channelling Terhadap Pendapatan Bank Pada Bank Sulut Cabang Tahuna." In *Jurnal Ilmiah Ekbank* (Vol. 1).
- Khafifah, A., & Dianta, K. (N.D.). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm)* (Studi Kasus Pada Ukm Minuman Kekinian Di Daerah Jakarta Selatan). *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(1), 79-93. <https://Transpublika.Co.Id/Ojs/Index.Php/Jekombital>
- Latuconsina, S., & Ambon, P. N. (N.D.). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kcp Unit Ambon Kota Terhadap Ukm Pasar Mardika*.
- Malelak, D., Kellen, P. B., & De Rozari, P. (2020). *Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Bisnis Dan Industri (Ebi)*, 02(01), 1-12. [Http://Jurnal.Cic.Ac.Id/1](http://Jurnal.Cic.Ac.Id/1)
- Mayuni, M. A., & Rustariyuni, S. D. (2015). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Jembrana*.
- Utami, L R. & Sujarweni, V. W (2015). *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa YOGYAKARTA)*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1)
- Wiastuti, Rahayu. 2017. "Apakah Kredit Usaha Rakyat (Kur) Berdampak Pada Kinerja Usaha